

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam perusahaan, komunikasi berperan penting untuk menyampaikan pesan atau informasi. Pemimpin merupakan orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama termasuk agar karyawan bisa berprestasi dalam pekerjaannya saling mendengarkan pesan yang akan dikirimkan kemudian menanggapi. Komunikasi yang biasa dan terus maka akan membentuk pola yang dapat menjadi proses dalam berkomunikasi.

Pola komunikasi merupakan bentuk hubungan di antara dua orang atau lebih pada proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan tepat sehingga pesan tersebut dapat dipahami. Kebiasaan dan aturan mengenai komunikasi yang terbiasa dilakukan akan membentuk pola komunikasi terdiri dari menjadikan pola itu sebagai kekhasan, baik individu maupun kelompok dalam berkomunikasi. Melalui komunikasi yang terjadi antara atasan dan bawahan serta sebaliknya, komunikasi yang baik dapat memperoleh hasil kinerja yang baik. Sementara, jika komunikasi yang buruk terjadi karena tidak dapat menjalin hubungan yang baik serta perbedaan pendapat sehingga memunculkan konflik, akan berdampak pada kinerja karyawan yang kurang maksimal.

Maka dari itu, motivasi merupakan hal yang menjadi dasar seseorang sebagai pendorong, pendukung dan semangat untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi kerja yang optimal dapat disebabkan oleh prestasi; pengakuan; tanggung jawab; hubungan dengan karyawan; hubungan dengan atasan; maupun peraturan dan kebijakan suatu perusahaan. Komunikasi interpersonal dapat menciptakan motivasi yang baik dalam membangun kinerja karyawan. Namun, masih banyak permasalahan yang terjadi karena kemampuan manusia dalam berkomunikasi ataupun berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung.

PT Joinhed Nusantara yang berada di Jakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang retail. Pada PT Joinhed Nusantara, komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk membangun dan menciptakan kerjasama yang baik. Karena komunikasi dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan yang berkelanjutan terutama pada atasan dalam memotivasi dengan memberi penjelasan; instruksi; dan memimpin bawahannya, namun sebaliknya, jika komunikasi dikatakan tidak baik maka dapat menghambat peningkatan kinerja karyawan dan bisa melemahkan motivasi karyawan berprestasi dalam pekerjaannya.

Pada awal mula berdiri, PT Joinhed Nusantara belum memiliki manajemen yang baik terkait dengan komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing divisi. Namun, tiap tahunnya perusahaan tersebut mengalami perubahan dimulai dengan adanya prestasi yang telah dicapai dan komunikasi yang

semakin baik terkait dengan pekerjaan sehingga dapat terlihat motivasi untuk berprestasi, motivasi untuk berkuasa, dan motivasi untuk berafiliasi.

Pola komunikasi antara manajer dengan staff yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat pekerjaan lebih produktif sehingga karyawan bisa mencapai hasil kinerja yang baik. Kinerja karyawan yang baik dapat dihasilkan dari pola komunikasi yang dilakukan antara manajer dan karyawan dalam memotivasi karyawannya. Seorang karyawan yang memiliki motivasi akan aktif dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya serta membantu mendorong rasa semangat kerja yang akan memberikan sisi positif untuk karyawan dan perusahaan.

Motif untuk berprestasi dalam pekerjaan bisa saja datang dari diri sendiri tetapi jika suasana pekerjaan mendukung, pola komunikasi bisa tercipta antara karyawan dengan manajer akan memungkinkan motif berprestasi juga makin terasa di lingkungan perusahaan. McClelland dikenal dengan karyanya yang memelopori Motivasi. Teori Motivasi McClelland yaitu motivasi untuk berprestasi, motivasi untuk berkuasa, dan motivasi untuk bersahabat atau berafiliasi itu erat kaitannya dengan komunikasi dalam membangun motivasi di PT Joinhed Nusantara. Bentuk prestasi pada karyawan PT Joinhed Nusantara dapat dilihat pada hasil proyek ekspor dan impor, perluasan jaringan pemasaran, dan proyek-proyek kecil pada suatu divisi.

Oleh karena itu, peneliti akan meneliti pola komunikasi yang terjadi antara manajer dengan staff PT Joinhed Nusantara dalam membangun motif berprestasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul “**Pola Komunikasi Antara Manajer *Accounting* Dengan *Staff Accounting* Dalam Membangun Motif Berprestasi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan berikut:

- 1) Bagaimana pola komunikasi antara manajer *Accounting* dengan staff *Accounting* dalam membangun motif berprestasi pada PT Joinhed Nusantara di Jakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pola komunikasi antara manajer *Accounting* dengan staff *Accounting* dalam membangun motif berprestasi pada PT Joinhed Nusantara di Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu Public Relations. Komunikasi organisasi dan komunikasi perusahaan serta komunikasi kelompok
- Sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- Karyawan dan manajer mengenai komunikasi antara manajer dan karyawan.
- Untuk perusahaan PT Joinhed Nusantara sebagai bahan informasi dan sarana evaluasi.
- Pembuat regulasi di bidang ketenagakerjaan.